

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif atau non interaktif.⁵⁹

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Banyak jenis pencarian yang dapat dilakukan berdasarkan pendekatannya dibedakan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan sifatnya dibedakan antara penelitian dasar, terapan, dan evaluatif, sedangkan berdasarkan fungsinya dibedakan antara penelitian deskriptif, improfitif, dan prediktif.⁶⁰

Berdasarkan kajian masalah yang di sampaikan diatas. Maka, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel – variabel tertentu, sehingga

⁵⁹ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

⁶⁰ *Ibid*, hal. 52

menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik didalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.⁶¹

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola deskriptif. Pola penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁶²

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan penelitian-penelitian tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori mxembangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶³

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* atau yang biasa disebut dengan eksperimen semu. Pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan variabel.

⁶¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29

⁶² Consuelo G selvia dkk. *Pengantar Metode Penelitian Terj. Alimudin Tuwu* (Jakarta: Penerbit UI, 1993), hal. 55

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 19

Pengontrolanya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.⁶⁴

B. Variabel Penelitian

“Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁵ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Ada dua macam variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas (disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (disingkat variabel Y).⁶⁶

Berdasarkan penjabaran di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) terdiri dari :
 - a. Variabel X_1 : Pengaruh motivasi orang tua siswa MI Betak II Kalidawir Tulungagung.
 - b. Variabel X_2 : Pengaruh kedisiplinan belajar MI Betak Kalidawir Tulungagung.

⁶⁴ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hal. 59

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati* (Bandung: Alfabeta, 2015) , hal. 61.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 39

2. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil belajar siswa MI Betak II Kalidawir Tulungagung.

C. Populasi, Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁷ Dalam buku lain dijelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (nagan penelitian).⁶⁸

Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah jumlah keseluruhan siswa MI Betak II Kalidawir Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar aktual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi.⁶⁹ Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sample. Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan

⁶⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hal 102

⁶⁸ Ikbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bina Aksara, 2003) hal 84

⁶⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 41

yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Teknik ini dipilih dengan memperhatikan populasi yang ada.

3. Sampel

Menurut Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁷⁰ Sedangkan Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁷¹ Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas IV-VI MI Al Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung dengan pertimbangan di kelas IV-VI MI Al Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung setiap anak mempunyai orang tua dengan latar belakang yang berbeda beda dengan kedisiplinan yang berbeda-beda pula.

Sampel penelitian sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel.⁷² Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* memberikan beberapa saran tentang ukuran sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya). Dalam penelitian ini total jumlah sampel adalah 52 anak dengan acak.

⁷⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 174.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 81.

⁷² *Ibid*, hal.54

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Skor untuk setiap alternative jawaban yang dipilih adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Skala Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang variable penelitian motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Orang Tua angket untuk Anak

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		+	-	
Motivasi ekstrinsik (Motivasi Orang Tua)	a. Pendampingan disaat belajar	1	11	2
	b. Memberi teguran jika malas belajar	2	12	2
	c. Orang tua memotivasi anak belajar dengan pernyataan secara verbal	3	13	2
	d. Membantu/membimbing untuk	4	14	2

	mengatasi kesulitan belajar			
	e. Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishmen</i>	5, 6	15,16	4
	f. Menghantarkan/menjemput sekolah.	7	17	2
	g. Mendiskusikan jadwal belajar	8	18	2
	h. Berkomunikasi dengan siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sekolah	9	19	2
	i. nilai rapot	10	20	2
	JUMLAH			20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Instrumen Motivasi Orang Tua angket untuk Orang Tua

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		+	-	
Motivasi ekstrinsik (Motivasi Orang Tua)	a. Menanyakan apa da pekerjaan rumah	1	11	2
	b. Menanyakan apakah siswa ada kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah	2	12	2
	c. Memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan belajar	3	13	2
	d. Memperhatikan jam belajar siswa	4	14	2
	e. Memperhatikan kualitas belajar siswa dengan meminimalisir gangguan	5	15	2
	f. Memberikan pujian kepada anak jika mendapat nilai bagus	6	16	2
	g. Memuji hasil karya anak	7	17	2
	h. Menjanjikan hadiah jika nilai bagus	8	18	2
	i. Memberi hadiah jika nilai bagus	9	19	2
	j. Berkorban untuk memberikan hadiah kepada anak	10	20	2
	JUMLAH			20

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		+	-	
Kedisiplinan Belajar	a. Ketepatan waktu dalam belajar	1,2,3	11, 12, 13	6
	b. Tidak membolos ketika pelajaran	4,5,6	14, 15, 16	6
	c. Menyelesaikan tugas tepat waktu	7, 9	17, 19	4
	d. Patuh dan tidak menentang peraturan	8, 10	18, 20	4
JUMLAH				20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷³ Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

a. Pedoman observasi

Observasi merupakan alat bantu yang digunakan ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.

b. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini. Dalam proses

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

pengisian angket peneliti percaya bahwa responden mengisi angket dengan jujur karena pengisian angket dilakukan secara langsung.

1) Angket Motivasi Orang Tua

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi orang tua. Angket ini diambil dari pendapat Sardiman yang membagi motivasi dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dalam hal ini peneliti mengambil motivasi ekstrinsik yaitu tentang motivasi orang tua.

Dalam penelitian ini, angket motivasi belajar terdiri dari 20 pernyataan baik angket untuk anak dan angket untuk orang tua. Bentuk pernyataan yang disusun memuat pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek motivasi, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung aspek motivasi.⁷⁴

2) Angket Kedisiplinan Belajar

Angket kedisiplinan belajar digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian ini, angket kedisiplinan belajar peserta didik terdapat 20 pernyataan. Bentuk pernyataan disusun menurut pernyataan positif dan pernyataan negatif.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti nilai

⁷⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 77

ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan madrasah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas 4, 5 dan 6, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan staf di MI Al Hidayah II Betak Kalidawir Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.⁷⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data dokumentasi dan data tentang angket motivasi orang tua dan kedisiplin belajar siswa MI Betak II Kalidawir Tulungagung.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷⁶ sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁷⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI MI Betak II Kalidawir Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2003) hal 119

⁷⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...* hal 102

⁷⁷ *Ibid*, hal. 102

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah guru MI Betak II Kalidawir Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas karena peneliti lebih mudah mendapatkan data sebelum peneliti melakukan penelitian.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.⁷⁸ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1.Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut umumnya ditandai dengan pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.⁷⁹

⁷⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

⁷⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.149

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pembelajaran di MI Betak II Kalidawir Tulungagung. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan bisa lebih terarah.

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Betak II kalidawir

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lainlain. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya MI Al Hidayah II Betak Kalidawir, jumlah peserta didik, dan nilai raport.

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁸¹

Dalam penelitian ini Analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas)

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi atau sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁸² Menurut Gay, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁸³

Validitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah

1) Validitas Teoritik

Validitas teoritik, yaitu validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Dalam menguji validitas teoritik suatu instrumen.

⁸¹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 20

⁸² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal108

⁸³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 121

2) Validitas Empirik

Validitas empirik merupakan validitas tes yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan nilai-nilai hasil tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan siswa.⁸⁴ Untuk menganalisis hasil tes validasi menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for windows.

Untuk pengambilan keputusan ada taraf signifikansi 5% berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid,

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan (reliabilitas) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.⁸⁵ Instrumen yang diuji reliabelnya yaitu angket motivasi orang tua dan kedisiplinan belajar.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas angket motifasi orang tua dan kediplinan belajar dapat menggunakan bantuan SPSS 16.0, yang diperhatikan dari output ini adalah nilai *Alpha Cronbach's*. Menurut

⁸⁴ *Ibid*, hal. 7

⁸⁵ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 106

Triton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:⁸⁶

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabe

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji prasyarat regresi, yaitu sebagai berikut:⁸⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji *chi kuadrat*, uji *liliefors*, dan uji *kolmogorov smirnov*.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas maka digunakan bantuan program SPSS

⁸⁶ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal.16

⁸⁷ Bambang Prasetyo, *Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 68

16.0. Adapun Langkah-langkah uji normalitas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel view.
 - b) Masukkan data dalam data view.
 - c) Klik *Analyze* - pilih *Nonparametric Tests* - pilih *1-sample KS*.
 - d) Setelah *1-sample K-S* di klik, selanjutnya muncul jendela *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
 - e) Masukkan variabel ke *Test Variabel List*.
 - f) Pada *Test Distribution* Klik *Normal*. Kemudian klik *OK* untuk menampilkan *Output Analyze*.
- b. Uji Prasyarat Regresi

Berikut beberapa uji prasyarat regresi yang harus dipenuhi:⁸⁸

1) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non-linier. Untuk mendeteksi apakah model linier atau

⁸⁸ *Ibid*, hal. 69

tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Statistik dengan F-Tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu:

- Jika nilai F-Statistik $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak.
- Jika nilai F-Statistik $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas maka digunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun Langkah-langkah uji linieritas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:⁸⁹

- a) Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel view.
- b) Masukkan data dalam data view.
- c) Klik *Analyze* - pilih *Compare Means* - pilih *Means*.
Kemudian muncul jendela *Means*. Langkah selanjutnya, masukkan variabel Y pada kotak *Dependent List*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent List*.
- d) Klik *Options* untuk menampilkan jendela *Mean: Options*.
Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity*.
- e) Klik *Continue* untuk kembali ke jendela *Mean*. Kemudian klik OK untuk menampilkan *Output*.

2) Uji Multikolinieritas

⁸⁹ *Ibid*, hal. 70

Uji multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dan model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk mempermudah perhitungan uji multikolinieritas maka menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun Langkah langkah uji multikolinieritas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut.⁹⁰

- a) Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel *view*.
- b) Masukkan data dalam data *view*.
- c) Klik *Analyze* - pilih *Regression* - pilih *Linear*. Kemudian muncul jendela *Linier Regression*. Langkah berikutnya, masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent(s)*.
- d) Klik *Statistic* untuk menampilkan jendela *Linear Regression*, klik *Statistics*, kemudian pilih *Collinearity diagnostic* dan klik *Continue*.
- e) Kemudian klik *OK* untuk menampilkan *Output*.

3. Uji Hipotesis

⁹⁰ *Ibid*, hal. 71

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi, yaitu analisis linier berganda. Analisis regresi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Alasan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu motivasi orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) dengan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu hasil belajar (Y).

Jika hasil analisis menunjukkan signifikan, maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikatnya. Besar kecilnya hubungan antara variabel dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Sedangkan positif atau negatif hubungan antar variabel ditentukan oleh tanda positif atau negatif dari nilai koefisien regresi. Untuk menghitung analisis tersebut peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0. adapun langkah-langkah untuk uji regresi linier berganda dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut: ⁹¹

- a. Aktifkan program SPSS 16.0 dan buat data pada
- b. Masukkan data dalam data view.
- c. Klik *Analyze* - pilih *Regression* - pilih *Linear*. Kemudian muncul jendela Linier Reggression. Langkah berikutnya, masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*, variabel X_1 dan X_2 pada kotak *Independent(s)*.

⁹¹ *Ibid*, hal. 72

- d. Klik *statistics*, kemudian pada *regression coefficients* - klik *estimates*, klik model fit, klik *R square change*, klik *descriptive*. Kemudian pada *Residual* klik *casewise diagnostics*. Kemudian setelah pengisian selesai klik *continue*.
- e. Klik *plot*, masukkan *ZPRED ke kotak Y, masukkan dependent ke kotak X. Kemudian pada *Standardized Residual Plots* - klik *Histogram*, klik *Normal probability plot*. Setelah pengisian selesai klik *continue*.
- f. Klik *Options* kemudian muncul jendela *Linear Regression: Options*, pada *Stepping Method Criteria* - klik *Use probability of F*. Setelah pengisian selesai klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.
- g. Kemudian klik OK untuk menampilkan *Output*.